

**TINGKAT KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS PENYAKIT DIABETES  
MELLITUS PASIEN RAWAT INAP BERDASARKAN ICD 10  
DI RUMAH SAKIT TINGKAT III BRAWIJAYA SURABAYA  
PADA TRIWULAN 1 DAN TRIWULAN 2 TAHUN 2018**

Dhavin Nur Reza

**ABSTRAK**

Dari hasil survei yang telah dilakukan peneliti masih ditemukannya beberapa berkas dalam triwulan pertama dan kedua tahun 2018 yang tidak tepat atau tidak sesuai dalam kaidah pengkodean yang berlaku saat ini khususnya pada penyakit diabetes melitus. Hasil prosentase ketepatan coding penyakit DM. Adapun permasalahan yang muncul pada latar belakang diatas adalah : “Seberapa Besarlah Tingkat Keakuratan Penulisan Kode Diagnosis Penyakit DM Pasien Rawat Inap pada triwulan pertama dan kedua tahun 2018 Berdasarkan ICD 10 ?” Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan menggunakan metode pendekatan secara retrospektif dimana peneliti memakai BRM yang tersimpan pada ruang rekam medis rawat inap RS Tingkat III Brawijaya Surabaya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan sampel secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* dan ditemukan jumlah sampel sebanyak 133 BRM. Berdasarkan hasil penelitian pada lembar *resume medis*, terdapat 98 (74%) BRM akurat, dan terdapat 35 (26%) BRM tidak akurat. Ada beberapa faktor yang menyebabkan ketidakakuratan dalam mengkode diagnosis khususnya penyakit DM adalah karena Tulisan diagnosis dokter yang kurang jelas, penulisan coding tidak sesuai dengan diagnosis, penulisan diagnosis yang tidak lengkap. Saran bagi rumah sakit adalah perlu adanya koordinasi antara koder dengan tenaga medis lain khususnya dengan dokter yang bersangkutan dengan penulisan diagnosis penyakit khususnya pada penyakit DM agar terciptanya kesesuaian dan ketepatan coding khususnya pada penyakit DM.

**Kata kunci :** Keakuratan, Kode Diagnosis, Diabetes Mellitus, ICD 10